

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak semua orang dan untuk itu perlu diupayakan secara sungguh-sungguh supaya masyarakat mendapatkan hak kesehatannya dengan baik. Untuk itu, dalam program revolusi kesehatan ibu dan anak (KIA) diselenggarakan supaya akses kesehatan masyarakat menjadi merata.

Revolusi KIA adalah suatu gerakan di NTT yang dimulai sekitar tahun 2009 dengan tujuan mencegah kematian ibu hamil dan bayi neo-natal guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang sejahtera. Revolusi KIA merupakan suatu program pemerintah yang dilakukan agar semua ibu hamil dapat melahirkan di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga mendapat pelayanan kesehatan yang paling baik, begitu juga dengan bayi baru lahir agar mendapat pertolongan yang terbaik.¹

Dari program ini, tampak kesehatan ibu dan anak mendapatkan perhatian yang dilanjutkan dengan aksi nyata. Angka kematian ibu dan bayi di NTT sangat tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. AKI 554/100.000 kelahiran hidup dan AKB 62/1000 kelahiran hidup (susenas, 2004). Itu berarti setiap 100.000 ibu yang melahirkan, 554 ibu diantaranya meninggal dunia dan dari 1000 bayi yang lahir 62 bayi meninggal dunia. Kondisi kesehatan ibu dan

¹Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2010

bayi disuatu kabupaten akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan ibu dan bayi di suatu provinsi, negara, bahkan dunia.²

Menurut Revolusi KIA persalinan harus di unit kesehatan yang memadai oleh tenaga kesehatan. Semua hal-hal yang diperlukan oleh ibu hamil difasilitasi sebaik-baiknya dan selengkap-lengkapnyanya. Bahkan antar jemput ke unit pelayanan juga dilakukan. Pendanaan didapat baik dari APBN maupun APBD. Targetnya adalah Ibu hamil atau bersalin datang ke unit pelayanan kesehatan , pulang harus dengan anak hidup.³

Indikator kesehatan masyarakat dapat dilihat dari Angka kematian Ibu (AKI),Angka kematian Bayi (AKB) dan Angka kematian Balita (AKABA).Indikator tersebut berpengaruh pada indikator lain yaitu Umur Harapan Hidup (UHH). Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 secara Nasional: AKI (Ibu) 359/1000 KH, AKN (Neonatal): 19/1000 KH, AKB (Bayi):32/1000 KH, dan AKABA (Balita) : 40/1000 KH, sedangkan untuk Provinsi NTT AKI:539/100.000 KH, AKN : 26/1000 KH, AKB : 45/1000 KH dan AKABA : 58/1000 KH⁴

Pada tahun 2017 bulan Januari sampai Desember jumlah ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Tunabesi adalah 103 orang dan persalinan, mendapat yankes nifasa dalah 103 orang di Puskesmas Tunabesi dengan bantuan tenaga kesehatan yang ada di PuskesmasTunabesi. Petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Tunabesi adalah: perawat 8 orang, bidan 10 orang, gizi 2 orang, promkes 3 orang, analis 3orang, farmasi 3 orang, dokter 1 orang, dan admin 1

²Loc.cit

³ProfilDinasKesehatanKabupatenMalaka. 2010

⁴Profil PuskesmasTunabesi

orang.⁵ Untuk maksud tersebut penulis menampilkan data sekunder mengenai jumlah petugas pelayan kesehatan yang ada di Puskesmas Tunabesi pada tabel dibawah ini:

Tabel 01

Data Petugas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Tunabesi Tahun 2017 Dan Tahun 2018

Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Petugas	Jumlah	No	Petugas	Jumlah
1	Dokter	1 Orang	1	Dokter	1 Orang
2	Bidan	4 Orang	2	Bidan	10 Orang
3	Perawat	8 Orang	3	Perawat	8 Orang
4	Farmasi	1 Orang	4	Farmasi	3 Orang
5	Analisis	3 Orang	5	Analisis	3 Orang
6	Gizi	2 Orang	6	Gizi	2 Orang
7	Promkes	1 Orang	7	Promkes	3 Orang
8	Admin	-	8	Admin	1 Orang

Sumber: profil Puskesmas Tunabesi⁶

Setelah gerakan ini dilaksanakan, jumlah persalinan di Puskesmas Tunabesi Kecamatan Io Kufeu Kabupaten Malaka meningkat, dan kematian ibu menurun. Dapat dilihat dari jumlah Ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Tunabesi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 adalah 3876 Ibu hamil, dan Ibu yang bersalin di Puskesmas Tunabesi adalah 2.133 dengan Angka Kematian Ibu adalah 0 dan Angka Kelahiran Bayi adalah 2.133.⁷

Model kesuksesan ini mendorong penulis untuk mengkaji Penguatan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak seperti apakah yang diimplementasikan pada Puskesmas Tunabesi sampai dapat menekan angka kematian Ibu dan Anak dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul:

⁵ Loc.cit

⁶ Loc. cit

⁷Loc. cit

***“STUDI TENTANG PENGUATAN PELAYANAN KESEHATAN IBU
DAN ANAK DI PUSKEMAS TUNABESI KECAMATAN IO KUFEU
KABUPATEN MALAKA”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang diatas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Penguatan pelayanan Kesehatan bagi Ibu dan Anak di Puskesmas Tunabesi Kecamatan Io Kufeu Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penguatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Di Puskesmas Tunabesi Kecamatan Io Kufeu Kabupaten Malaka?

1.3.2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan Studi Penguatan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak.

b. Kegunaan Praktis

➤ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan solusi bagi kepala Puskesmas dalam

melaksanakan pelayanan kesehatan Ibu Dan Anak di
Puskesmas Tunabesi.

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.